

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia memiliki peran yang sangat vital terhadap keberlangsungan didalam sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintahan. Jika sebuah perusahaan memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, peran sumber daya perusahaan lainnya seperti uang, material, mesin, dan peralatan lainnya akan dengan mudah dimanfaatkan lebih baik oleh karyawannya. Apapun bentuk serta tujuan organisasi atau lembaga, dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia pula. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi atau lembaga kegiatan organisasi (Rahman, 2020). Oleh karena itu dengan pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang baik maka mampu menciptakan karyawan atau pegawai yang berkualitas. Dalam pekerjaan dan aktivitas operasional perusahaan, karyawan harus mampu bekerja dibawah tekanan (*underpressure*) yang banyak dialami oleh karyawan di berbagai perusahaan (Setyawati et al., 2018). Dalam memberikan pelayanan yang dilakukan oleh instansi pemerintahan agar maksimal bukan saja tentang fasilitas yang modern saja, dengan mengelola SDM yang baik maka akan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional.

Pemberdayaan sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat signifikan dan strategis bagi setiap proses aktivitas organisasi dalam mewujudkan kinerja yang diharapkan (Rohaeni, 2016). Kemampuan organisasi untuk berhasil

menyelesaikan berbagai tugas dalam mencapai tujuannya sebagian bergantung pada seberapa baik organisasi mengelola sumber daya manusianya. Organisasi harus menggunakan sumber daya manusia secara terampil dan efektif dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama tim pegawai pada sebuah organisasi.

Menurut (Widyaswari, 2016) Kerjasama tim adalah keterlibatan beberapa orang dalam berkontribusi melaksanakan tugas dari organisasi guna mencapai visi misi organisasi dan mempersembahkan hasil bersama yang optimal. Kerjasama tim memperlihatkan kesuksesan tercapai atau tidaknya realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Banyak ditemui bahwa beberapa perusahaan atau instansi mengupayakan dengan baik dalam menciptakan kerjasama tim agar tujuan organisasi dapat dicapai.

Dalam mewujudkan kerjasama tim yang baik maka dibutuhkan beberapa indikator seperti mau bekerjasama (*cooperative*), mengungkapkan harapan yang positif, menghargai masukan, memberikan dorongan, dan membangun semangat kelompok (Letsoin & Ratnasari, 2020). Kerjasama tim merupakan faktor yang mempengaruhi hasil kinerja karyawan, melalui kerjasama yang efektif dan terkoordinasi, dapat mencapai hasil yang lebih baik kinerja di pekerjaan dan kerjasama dianggap sebagai solusi terbaik karena penelitian organisasi tidak akan dilakukan dengan baik jika itu tidak selaras. Tim yang kuat mampu memberikan keefektifan agar karyawan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kerjasama tim yang efektif merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk di dalamnya pegawai di instansi pemerintahan. Namun,

kerjasama tim yang baik tidak selalu mudah dicapai. Selain itu, perlu adanya peningkatan dalam komunikasi interpersonal, agar pesan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik. Kerjasama tim dapat dicapai jika didukung oleh komunikasi interpersonal yang terjalin dengan baik.

Menurut (Fajar et al., 2022) komunikasi interpersonal adalah suatu proses penyampaian pesan diantara dua orang atau lebih secara verbal maupun non verbal yang dilakukan secara terbuka sehingga satu sama lain dapat memahami. Komunikasi interpersonal dapat menghubungkan seseorang dengan perasaan dan pikiran sehingga dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan dan kepribadian menjadi lebih baik, yang mana hal tersebut dapat membantu seseorang dalam mengembangkan dirinya dalam pekerjaan.

Penelitian komunikasi interpersonal terhadap kerjasama tim kerja sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga ditemukan *research gap*. Hasil penelitian menurut (Fajar et al., 2022) membuktikan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja *teamwork* yang artinya bahwa dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan kerjasama tim. Dengan adanya komunikasi interpersonal tersebut, organisasi mampu mengetahui bagaimana keadaan, kondisi, dan karakteristik lingkungan tempat kerja yang terbentuk melalui komunikasi interpersonal tersebut.

Revolusi industri 4.0 dialami secara global oleh negara-negara di dunia, termasuk termasuk Indonesia, yang mengalami revolusi ini secara langsung. Perkembangan teknologi ini menyebabkan pergeseran paradigma yang berdampak

kuat pada area fungsional sistem kerja, hal seperti ini bisa juga digambarkan sebagai revolusi yang terjadi di industri (Wilkesmann & Wilkesmann, 2018). Pada era 4.0 manusia sebagai pelaksana proses kehidupan menghadapi tantangan baru terutama dalam dunia kerja, karena ada integrasi antara pemanfaatan internet dengan hasil yang dicapai melalui pemanfaatan kecanggihan teknologi dan informasi (Pratiwi, 2020).

Menurut (Diana et al., 2021) kepemimpinan *virtual* merupakan suatu proses untuk mempengaruhi orang lain melakukan tindakan tertentu dengan menggunakan teknologi dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, menjadi seorang pemimpin harus bisa menjadi sosok yang multitalent dalam artian dapat menggunakan beberapa media atau platform untuk menyalurkan gaya kepemimpinan, mengelola, dan memotivasi bawahannya dengan tujuan memaksimalkan media-media yang saat ini sedang menjadi *trend*. Pada saat ini, banyak organisasi dan instansi pemerintah menggunakan platform online untuk memfasilitasi kerjasama dan komunikasi antar anggota tim yang terpisah secara geografis.

Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan merupakan sebuah kantor yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat desa Mekarsari baik itu yang terkait dengan administrasi dan tempat aspirasi-aspirasi masyarakat desa. Kantor desa Mekarsari beralamat di Jl. Keromes No.1 Kompas Indah, Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin penduduk desa Mekarsari tiap tahunnya terus bertambah, sedangkan jumlah luas wilayah desa Mekarsari tetap, sehingga

kepadatan penduduk setiap tahunnya pasti akan meningkat. Tahun 2019 kepadatan penduduk desa Mekarsari adalah **58.166 jiwa** dan tahun 2020 adalah **59.616 jiwa**.

Tabel 1. 1 Data Penduduk Desa Mekarsari

Tahun	2019	2020
Laki-Laki	28.012	30.350
Perempuan	30.154	29.266
Jumlah KK	9.454	9.617

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan data tersebut setiap tahunnya penduduk di desa Mekarsari selalu meningkat yang mana terjadinya kepadatan. Dengan jumlah penduduk yang meningkat di suatu daerah akan berdampak pada peningkatan kebutuhan pelayanan di kantor desa. Dengan jumlah penduduk yang lebih besar, akan ada lebih banyak permintaan untuk berbagai layanan administratif, seperti pembuatan kartu keluarga, akta kelahiran, dan surat izin. Untuk menghadapi tuntutan ini, kerjasama tim pegawai di kantor desa menjadi sangat penting.

Dalam menghadapi pertumbuhan populasi yang cepat, kantor desa juga harus merencanakan dan melaksanakan berbagai program pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Inilah saatnya kerjasama tim menjadi krusial dalam merancang, mengkoordinasikan, dan melaksanakan berbagai proyek pembangunan. Setiap anggota tim harus dapat berkontribusi dengan ide-ide dan keahlian mereka untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kantor desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan terdapat beberapa fenomena masalah yang ada seperti, adanya sifat yang terdapat dalam sebuah pegawai bahwa mereka lebih nyaman untuk

mengerjakan tugas nya sendiri dibandingkan harus bekerjasama dengan anggota tim lainnya, terdapat pegawai yang tidak bisa mengikuti cara kerja rekan setimnya sehingga menghambat pekerjaan, dan kurangnya kesadaran untuk saling memberi semangat dan membantu rekan satu timnya yang sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Tabel 1. 2 Data Komunikasi Interpersonal Pada Kantor Desa Mekarsari

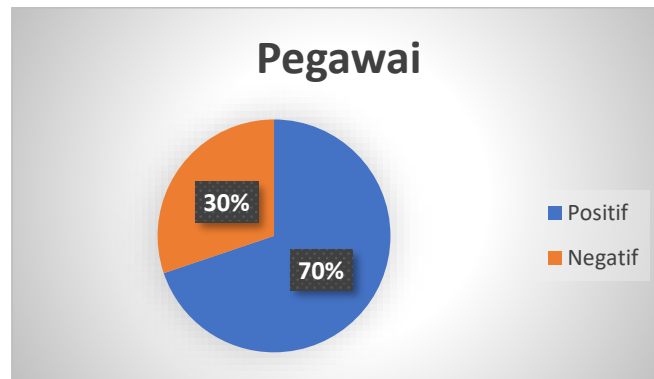
Departemen	Jenis Komunikasi	Tujuan Komunikasi	Isi Pesan
Pemerintahan (Kepala Desa)	Tatap Muka	Koordinasi kegiatan pembangunan desa	Memastikan progres pembangunan jalan lingkungan.
Administrasi (Sekretaris Desa)	Online melalui chat <i>Whatsapp</i>	Informasi data penduduk terbaru	Mengirimkan laporan kependudukan.
Keuangan (Bendahara)	Tatap Muka	Pembahasan anggaran untuk program bakti sosial	Menyampaikan rencana penggunaan dana bakti sosial dan meminta persetujuan dari kepala desa.
Kaur Tata Usaha dan Umum	Diskusi Telepon	Konsultasi perizinan usaha	Memberikan panduan mengenai prosedur dan persyaratan perizinan usaha di daerah setempat
Staf Seksi Pelayanan	Tatap muka	Penerimaan permohonan dan pengaduan masyarakat	Memberikan pelayanan terkait surat menyurat bagi masyarakat desa.

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi penelitian terkait komunikasi interpersonal yaitu adanya perbedaan persepsi dikarenakan setiap

individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan yang berbeda-beda. Informasi yang disampaikan oleh pihak kepala desa atau antar-staf seringkali kurang jelas dan terkadang *ambigu*. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan interpretasi yang berbeda di antara penerima pesan, sehingga mengganggu alur kerja dan pengambilan keputusan. Kurangnya empati, dalam beberapa waktu komunikasi yang terjalin selalu tidak bisa untuk memahami perasaan yang sedang dirasakan oleh lawan bicaranya sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Beberapa pegawai memiliki sifat canggung jika berkomunikasi dengan yang senior ataupun pendidikan yang lebih tinggi sehingga aspek kesamaan (*equality*) dalam komunikasi interpersonal rendah.

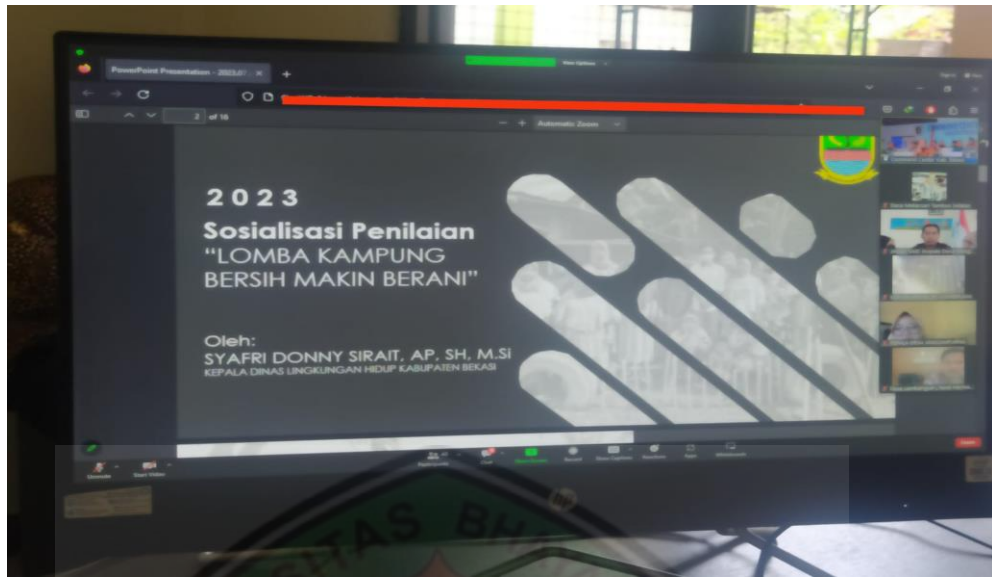
Pada kenyataannya masih banyak lembaga atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan tidak terlalu memperhatikan komunikasi yang terjalin didalam organisasinya sehingga tujuan organisasi tidak tercapai secara maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dalam lembaga atau organisasi harus ada kesadaran diri untuk menciptakan komunikasi yang positif dan kondusif dengan cara membentuk kerjasama tim yang sehat untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting bagi kerjasama tim dan didalam sebuah organisasi. Jika komunikasi yang terjalin tidak cukup baik itu akan jadi masalah bagi keberlangsungan pekerjaan yang telah dibagikan dalam sebuah tim.



Gambar 1. 1 Data Pegawai Positif COVID-19

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Pada bulan Maret tahun 2020 awal masuknya COVID-19 di Indonesia membuat segala aktivitas harus dilakukan lebih banyak dirumah. Fenomena yang terjadi di kantor desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan saat COVID-19 telah menyebar luas keseluruh Indonesia, 70% pegawai di kantor desa Mekarsari terjangkit virus tersebut. Dengan adanya pergeseran cara kerja yang semakin menuju ke model kerja jarak jauh atau *work from home*. Kondisi ini terjadi karena adanya perkembangan teknologi dan situasi pandemi COVID-19 yang memaksa perusahaan untuk menyesuaikan model bisnis dan operasionalnya. Dengan transformasi teknologi digital, seseorang di dalam organisasi dapat memperoleh lebih banyak informasi, komunikasi dan memungkinkan untuk membangun hubungan baru antara satu orang dengan orang lain (Vial, 2019) dalam (Wesly et al., 2021).



Gambar 1. 2 Data Zoom Dalam Penerapan *Virtual Leadership*

Sumber : Diolah peneliti (Zoom), 2023

Pada gambar diatas kepala desa sedang melaksanakan rapat secara *virtual* dengan seluruh desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Bekasi. Dengan pembahasan rapat tersebut adalah sosialisasi “lomba kampung bersih makin berani tahun 2023” dalam memeriahkan hari kemerdekaan RI dengan seluruh desa dan kecamatan yang ada di kabupaten bekasi. Setelah rapat, kepala desa akan menyebarkan info yang didapat dalam rapat kepada perangkat desa terkait kegiatan yang telah dilakukan. Kepala desa akan mengajak seluruh warga dan perangkat desa agar turut andil dalam lomba yang akan diselenggarakan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan bahwa terdapat masalah seperti *minoritas* pegawai yang memiliki umur lebih tua kurang paham tentang penggunaan teknologi, kesulitan dalam memastikan semua anggota tim merasa terlibat dan termotivasi, pola jam kerja yang tidak teratur, kesulitan dalam membangun kepercayaan antar

anggota tim, kesulitan dalam memantau kinerja anggota tim, dan kesulitan dalam komunikasi yang terhambat dengan jaringan *seluler*.

Pada latar belakang masalah dan uraian diatas yang telah penulis sampaikan, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan *Virtual Leadership* Terhadap Kerjasama Tim Pegawai Pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Komunikasi Interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap Kerjasama Tim pegawai pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan ?
2. Apakah *Virtual Leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap Kerjasama Tim pegawai pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan ?
3. Apakah Komunikasi Interpersonal dan *Virtual Leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap kerjasama tim pegawai pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kerjasama Tim pegawai pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Virtual Leadership* terhadap Kerjasama Tim pegawai pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi Interpersonal dan *Virtual Leadership* terhadap Kerjasama Tim pegawai pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktik manajemen sumber daya manusia khususnya tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan *Virtual Leadership* Terhadap Kerjasama Tim Pegawai.

2. Bagi Akademisi

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan

perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi tambahan serta sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan hasil penelitian agar Kerjasama Tim menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian hal-hal yang melatarbelakangi alasan peneliti mengambil tema mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan *virtual leadership* terhadap kerjasama tim pegawai pada Kantor Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan. Selain itu peneliti menguraikan tujuan serta manfaat dan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang diangkat, selain itu juga menampilkan penelitian-penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi mengenai penjelasan atau variabel (definisi operasional variabel), penjelasan mengenai jenis data dan dari mana sumber data didapatkan, mengenai metode pengumpulan data dan bagaimana metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil pengujian yang kemudian dapat diinterpretasikan dalam suatu kalimat perubahan hasil.

BAB V

PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan pada pembahasan atau interpretasi hasil, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dan harapan untuk penelitian dimasa yang akan datang.